

SURVEI EVALUASI DIRI GURU DAN TINGKAT KESIAPAN MENGAJAR DI MTS NURUL HASANAH

Jaya¹, Bachtiar², Wening Nugraheni³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Kota Sukabumi

Alamat instansi Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi Telfon. (0266) 218342, 218345, faksimili. (0266) 218342 / Kota Sukabumi

Jayaangkasa959@gmail.com, bachtiar@ummi.ac.id, nugraheniwening@ummi.ac.id

Abstrak: Guru merupakan komponen utama dalam dunia pendidikan yang berperan langsung dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kemampuan guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat evaluasi diri dan kesiapan mengajar guru di MTs Nurul Hasanah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 28 guru yang diambil secara total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert, masing-masing terdiri dari 30 item untuk evaluasi diri dan 33 item untuk kesiapan mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat evaluasi diri guru berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata sebesar 117,39 dari skor maksimal 150, sedangkan tingkat kesiapan mengajar guru juga tergolong “Tinggi” dengan nilai rata-rata sebesar 101,25 dari skor maksimal 132. Temuan ini mengindikasikan bahwa MTs Nurul Hasanah telah memiliki kultur profesional yang mendukung pengembangan kualitas guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: evaluasi diri, kesiapan mengajar, guru

Abstract: Teachers are a key component in education, playing a direct role in determining the success of the teaching and learning process. Teacher competence is crucial for effective and sustainable learning activities. This study aims to describe the level of self-evaluation and teaching readiness of teachers at MTs Nurul Hasanah. The research method used was a quantitative descriptive survey approach. The number of respondents in this study was 28 teachers, drawn through total sampling. The instrument used was a Likert-scale questionnaire, each consisting of 30 items for self-evaluation and 33 items for teaching readiness. The results showed that the level of teacher self-evaluation was in the "High" category with an average score of 117.39 out of a maximum score of 150, while the level of teacher teaching readiness was also classified as "High" with an average score of 101.25 out of a maximum score of 132. These findings indicate that MTs Nurul Hasanah has a professional culture that supports the continuous development of teacher quality.

Keywords: self-evaluation, teaching readiness, teacher

History :

Submit 19 Juli 2025, review 18 Desember 2025, accepted 27 Desember 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi manusia dan mempertahankan warisan budaya. Pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas individu tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sosial. Undang-Undang No. 20/2003 menekankan pentingnya pembelajaran yang membangun kekuatan spiritual, akhlak, dan kecakapan hidup. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, yang berperan penting dalam proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta peningkatan mutu pendidikan.

Guru profesional dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana tercantum dalam UU No. 14/2005. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan teladan. Untuk itu, guru perlu melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Evaluasi diri membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan mereka, namun sayangnya banyak guru belum memanfaatkannya secara optimal.

Kesiapan mengajar yang mencakup penguasaan materi, perencanaan, dan metode pembelajaran juga menjadi indikator penting profesionalisme guru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana evaluasi diri berpengaruh terhadap kesiapan mengajar guru di tingkat sekolah menengah, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat evaluasi diri dan kesiapan mengajar guru di MTs Nurul Hasanah. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan refleksi guru, dasar perencanaan program peningkatan profesionalisme, serta kontribusi akademik dalam manajemen pendidikan. Selain itu, hasilnya diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kualitas pembelajaran, dan membantu sekolah merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Dalam bidang keilmuan, metode sering didefinisikan sebagai cara berpikir. Kata "metode" berasal dari kata "meta-hodos", yang berarti "menuju" atau "melalui jalan", menurut Akhmadi, dalam Tjahyadi et al. (2020). Suhartono, dalam Tjahyadi et al. (2020) menggambarkan metode sebagai metode untuk memperoleh pengetahuan yang benar. Dengan kata lain, metode mencakup proses pengumpulan, penggolongan, dan pemisahan subjek penelitian menjadi data, serta proses analisis data, menurut Hoed, dalam Tjahyadi et al. (2020).

Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah yang menekankan pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Menurut Zulfikar et al. (2024), penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik dengan menggunakan angka. Istilah "*survei*" biasanya

dirancukan dengan "*observasi*" dalam arti sehari-hari karena itu merujuk pada penelitian kuantitatif yang melibatkan pertanyaan terstruktur yang diberikan kepada setiap peserta, yang kemudian dicatat, diolah, dan pada akhirnya dianalisis oleh peneliti. Walaupun kedua istilah tersebut berbeda, keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Penelitian survei, menurut Fraenkel dan Wallen (Maidiana, M. 2021), adalah jenis penelitian yang menggunakan sampel untuk mengumpulkan informasi untuk menjelaskan berbagai aspek populasi. Dalam penelitian survei, seperti yang dinyatakan oleh Mc Millan dan Schumacher (Maidiana, M. 2021), peneliti memilih sampel peserta melalui penggunaan kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang menjadi perhatian peneliti.

Metode ini untuk menggambarkan tingkat evaluasi diri dan kesiapan mengajar guru di MTs Nurul Hasanah. Instrumen utama berupa angket tertutup skala Likert, terdiri dari 30 item untuk evaluasi diri dan 33 item untuk kesiapan mengajar. Penelitian dilaksanakan pada Juli 2025 di MTs Nurul Hasanah, Kabupaten Sukabumi, dengan total sampling melibatkan 28 guru sebagai responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui distribusi angket secara langsung dan daring, dengan penjelasan instrumen serta jaminan kerahasiaan. Skoring angket menggunakan kategori nilai 1–5 (evaluasi diri) dan 1–4 (kesiapan mengajar). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, mencakup perhitungan rata-rata dan persentase. Uji

validitas dilakukan melalui konsultasi ahli, dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Hasil disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui penyebaran angket yang telah di validasi atau kuesioner untuk semua guru yang ada di sekolah MTs Nurul Hasanah yang dijadikan sebagai subjek. Data yang dihasilkan ialah data yang sebenarnya terjadi di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi evaluasi diri dan tingkat kesiapan mengajar di sekolah tersebut. Berikut tabel yang menyajikan hasil penelitian evaluasi diri dan kesiapan mengajar.

Tabel 4.1 Hasil Angket Evaluasi Diri

Persentase Evaluasi Diri	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	3	10,71%
Tinggi	22	78,57%
Cukup	3	10,71%
Rendah	0	0,00%
Sangat Rendah	0	0,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sekolah MTs Nurul Hasanah memiliki persentase sangat tinggi 10,71% (3 Orang), persentase tinggi 78,57% (22 Orang), persentase Cukup 10,71% (3 Orang), persentase rendah 0% (0 Orang) dan persentase sangat rendah 0% (0 Orang).

Tabel 4.2 Hasil Angket Kesiapan Menagajar

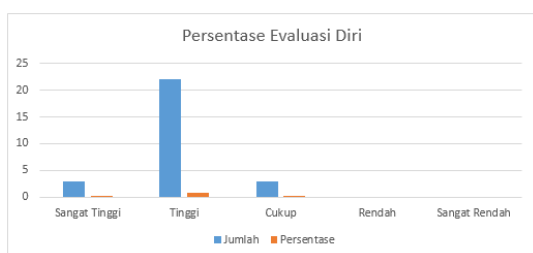
Persentase Kesiapan Mengajar	Jumlah	Persentase
Sangat Siap	2	7,14%
Siap	26	92,86%
Tidak Siap	0	0,00%
Sangat Tidak Siap	0	0,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sekolah MTs Nurul Hasanah memiliki persentase sangat tinggi 7,14% (2 Orang), persentase tinggi 92,86% (26 Orang), persentase rendah 0% (0 Orang) dan persentase sangat rendah 0% (0 Orang).

1. Diagram Hasil Evaluasi Diri dan Kesiapan Mengajar

Diagram berikut menunjukkan perbandingan skor total dari hasil angket evaluasi diri dan kesiapan mengajar yang diisi oleh 28 guru di MTs Nurul Hasanah. Skor ini memberikan gambaran umum mengenai persepsi guru terhadap refleksi diri dan kesiapan dalam proses mengajar.

a) Diagram Hasil Evaluasi Diri



b) Diagram Hasil Kesiapan Mengajar



Hasil penelitian terhadap 28 guru di MTs Nurul Hasanah menunjukkan bahwa tingkat

evaluasi diri dan kesiapan mengajar berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata masing-masing 117,39 dan 101,25. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran profesional yang baik dan tanggung jawab pedagogis yang tinggi. Evaluasi diri mencerminkan kemampuan guru dalam merefleksikan praktik pembelajaran, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut. Sebagian besar guru menunjukkan kebiasaan reflektif yang kuat, meskipun terdapat sebagian kecil yang masih perlu penguatan.

Kesiapan mengajar mencakup aspek penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta kesiapan mental dan emosional. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi memadai dalam melaksanakan pembelajaran. Meskipun demikian, pembinaan berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kapasitas tersebut.

Uji validitas instrumen menunjukkan 30 item evaluasi diri dan 33 item kesiapan mengajar yang valid. Reliabilitas tinggi dengan Cronbach's Alpha 0,883 (evaluasi diri) dan 0,922 (kesiapan mengajar) menunjukkan konsistensi instrumen. Temuan ini menegaskan pentingnya refleksi dan kesiapan mengajar sebagai bagian dari profesionalisme guru serta perlunya dukungan sekolah melalui pelatihan dan evaluasi berkala.

KESIMPULAN

Penelitian terhadap 28 guru MTs Nurul Hasanah menunjukkan bahwa tingkat evaluasi diri dan kesiapan mengajar berada pada kategori tinggi. Instrumen yang digunakan

telah terbukti valid dan reliabel. Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara evaluasi diri dan kesiapan mengajar, di mana guru yang reflektif terhadap pembelajaran cenderung lebih siap dalam merancang dan melaksanakan proses mengajar secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H.

(2020). Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya.

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A.,

Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., ...

& Fadilah, H. (2024). Metode

Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)

Maidiana, M. (2021). Penelitian

survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.